

BAB 1

Kelompok Sosial

Sosiologi SMA/MA



Disusun Oleh :
Aratifa Choirunisa
Haura Bening Salsabilla
Maryani
Chairul Umam
Naufal Rizky Nugraha

Pengertian dan Konsep Dasar

Kelompok sosial adalah kumpulan dua orang atau lebih yang saling berinteraksi, memiliki kesamaan identitas, tujuan, dan rasa saling ketergantungan.

Pengelompokan sosial berbeda dengan kelompok sosial. Pengelompokan adalah penggolongan orang berdasarkan ciri tertentu seperti umur, pekerjaan, ras, atau jenis kelamin, tanpa harus berinteraksi langsung.

Dasar pembentukan kelompok sosial meliputi kesamaan kepentingan, tempat tinggal, keturunan, pengalaman, dan ideologi.

Perkembangan Kelompok Sosial

Menurut Bruce W. Tuckman, perkembangan kelompok melalui beberapa tahap:

- Forming – pembentukan dan pengenalan antaranggota.
- Storming – muncul perbedaan pendapat dan konflik.
- Norming – terbentuk norma dan kesepakatan kelompok.
- Performing – kerja sama efektif untuk mencapai tujuan.
- Adjourning – pembubaran kelompok jika tujuan selesai atau terjadi konflik berat.

Ragam Kelompok Sosial

Kelompok Primer: hubungan erat dan pribadi, contohnya keluarga dan sahabat.

Kelompok Sekunder: hubungan formal dan sementara, contohnya organisasi kerja atau OSIS.

Kelompok Dalam (In-group): kelompok tempat seseorang merasa menjadi bagian.

Kelompok Luar (Out-group): kelompok lain yang dianggap berbeda dan bisa menimbulkan persaingan.

Kelompok Referensi: kelompok yang menjadi acuan perilaku seseorang, dapat bersifat normatif, perbandingan, atau audiens.

Perilaku kolektif (kerumunan, massa, publik) berbeda dari kelompok sosial karena sifatnya spontan dan tidak terorganisasi.

Dinamika Kelompok Sosial

Dinamika kelompok adalah proses perubahan dalam kelompok dari waktu ke waktu. Unsur-unsurnya meliputi:

- Kepemimpinan: kemampuan seseorang memengaruhi anggota lain. Gaya kepemimpinan bisa otoriter, demokratis, atau laissez-faire.
- Organisasi: bentuk kelompok sekunder dengan sistem formal, aturan tertulis, dan pembagian kerja yang jelas.
- Jaringan sosial: hubungan antarindividu atau kelompok yang memperluas interaksi sosial.
- Konformitas: penyesuaian diri terhadap nilai dan norma kelompok agar diterima dalam lingkungan sosial.

Kesimpulan Umum

Kelompok sosial merupakan bagian penting dari kehidupan masyarakat. Setiap individu pasti tergabung dalam berbagai kelompok dengan dinamika dan fungsi berbeda. Pemahaman terhadap kelompok sosial membantu seseorang berperan aktif, kritis, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sosial.